AYO, BERSAMA KITA CEGAH COVID-19: MENJAGA KOMUNITAS TETAP SEHAT BAGI MASYARAKAT KECAMATAN NAMBO DI KOTA KENDARI

Tuti Dharmawati¹, Arifuddin², Hasbuddin³, Emillia Nurdin⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo

Email: tuti_balaka@yahoo.co.id

RINGKASAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya pencegahan bahaya covid 19 sebagai salah satu bentuk investasi kesehatan manusia, serta pembagian gratis hand sanitizer agar masyarakat paham tentang menjaga kebersihan serta kesehatan di tengah wabah virus covid-19. Target khusus melalui edukasi ini diharapkan masyarakat khususnya wilayah kota Kendari akan dapat mengetahui pentingnya berinvestasi kesehatan, mengubah paradigma menyelamatkan kesehatan masyarakat menjadi investasi kesehatan bagi masyarakat, untuk meningkatkan kesehatan keluarga di masa yang akan datang. Metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah edukasi mencegah bahaya Covid 19 dengan menjaga komunitas masyarakat tetap sehat dari Virus Covid 19, memilih Physical distancing, serta menjaga kestabilan ekonomi individu. Hasil pengabdian pada masyarakat dengan pengenalan dan pemahaman akan berinvestasi kesehatan sangat penting mengingat penyebaran virus corona semakin lama semakin meningkat dan mulai mempengaruhi perekonomian dunia. Masyarakat Kota Kendari, adalah masyarakat yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik dibandingkan dengan kota-kota lain di wilayah Sulawesi Tenggara, sehingga memungkinkan bagi masyarakat untuk mendapatkan kemudahan berinteraksi ekonomi. Namun banyak dari masyarakat yang belum memahami potensi bahaya penyebaran virus covid 19, sehingga mengindahkan protocol kesehatan yang dapat mengakibatkan kelumpuhan ekonomi keluarga. Tercatat bahwa wilayah Kota Kendari masuk kategori zona resiko rendah penyebaran virus Covid 19 dari penduduk Indonesia, sehingga potensi kegiatan ekonomi daerah masih sangat besar untuk dikembangkan dengan memberikan edukasi terkait pentingnya melawan Covid 19.

Kata Kunci : Edukasi, Cegah Covid 19, Investasi Kesehatan

A. Analisis Situasi

Virus yang pertama kali didefinisikan pada tahun 2019 di Wuhan, China ini telah menjadi pandemic dan menelan korban jiwa yang tidak sedikit. Tantangan kesehatan global yang ditimbulkan oleh Covid-19 telah terjangkau jauh, menghancurkan dan tragis. Biaya besar bagi masyarakat, komunitas dan keluarga

tidak akan dilatih di sini, karena semua pembaca akan terbiasa dengan implikasinya, baik secara pribadi maupun professional.

Virus corona telah mendominasi berita utama di seluruh negeri ketika pemerintah federal dan para pemimpin negara berjuang untuk menyusun rencana serangan yang luas untuk pengujian, karantina dan merawat mereka yang memiliki gejala parah. Dalam upaya kesehatan masyarakat, kegiatan pencegahan penyakit saat ini sedang digunakan secara global. Langkah-langkah pengawasan; kebijakan yang memberlakukan karantina sendiri; penutupan sekolah, restoran dan bioskop; desakan agar orang tinggal di rumah; dan langkah-langkah pengujian dan penyaringan, hanyalah beberapa contoh.

Gagasan pengaturan yang sehat adalah yang telah populer di kalangan promosi kesehatan dan pendidik dan mungkin merupakan cara yang sah dan praktis untuk mengatasi ketidaksetaraan sebagai hasil dari COVID-19. Gagasan kunci dari pendekatan pengaturan, atau pendekatan pengaturan yang sehat, adalah bahwa investasi di bidang kesehatan dilakukan dalam sistem sosial di mana kesehatan bukanlah sumber utama mereka.

Pendekatan pengaturan telah dikritik karena tidak bergabung dalam pendekatannya (Woodall & Freeman, 2020). Setiap kegiatan yang efektif dipastikan ketika pengaturan 'bergabung' dan bekerja bersama untuk memastikan kegiatan yang holistik dan terintegrasi. Pandemi ini mungkin telah memperkuat kelemahan dalam pengaturan yang bekerja bersama - bagaimana pesan kesehatan dari sekolah ke rumah dikomunikasikan misalnya atau bagaimana kegiatan kesehatan dikelola dan dikoordinasikan di lingkungan di mana orang tinggal dalam jarak dekat (penjara, rumah perawatan dll).

1. Urgensi Permasalahan Prioritas

Pandemi Covid-19 ini masih akan berlangsung selama beberapa waktu ke depan, sehingga mau tidak mau masyarakat perlu menyesuaikan diri untuk hidup berdasarkan protokol kesehatan yang ditetapkan demi mencegah penularan Covid-19. Kegiatan ini

dalam rangka membantu masyarakat menghadapi kondisi New normal, dengan membantu masyarakat hidup dengan menaati protokol kesehatan.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya pencegahan bahaya covid 19 sebagai salah satu bentuk investasi kesehatan manusia, serta pembagian gratis hand sanitizer agar masyarakat paham tentang menjaga kebersihan serta kesehatan di tengah wabah virus covid-19.

B. Metode yang dipakai dalam mengatasi masalah

Metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah edukasi mencegah bahaya Covid 19 dengan menjaga komunitas masyarakat tetap sehat dari Virus Covid 19, memilih Physical distancing, serta menjaga kestabilan ekonomi individu. Edukasi tentang bahaya Covid 19 pada dasarnya ditempatkan untuk menerjemahkan informasi ini menjadi sumber yang dapat dipercaya untuk memberikan informasi pada masyarakat yang akurat dan tepat waktu dengan cara yang spesifik secara budaya. (Wang et al., 2020).

C. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

1. Jenis Luaran

- a. Jasa, berupa Edukasi dan pendampingan bagi kelompok masyarakat tentang Edukasi juga diberikan terkait pencegahan virus corona antara lain yang harus dibenahi seperti di tempat ibadah dengan menggulung karpet, menggantinya dengan sajadah, membawa masing-masing mukena atau sarung dan menjaga kebersihan di tempat wudhu. Kegiatan ini mengedukasi masyarakat yang dimulai dari komunitas terkecil yaitu rumah dan tetangga.
- b. Strategi menyesuaikan dengan karakter individu masyarakat dan pengetahuan serta wawasan tentang bahaya Covid 19 dan Pencegahannya.

2. Solusi dan Target Luaran

- a. Jasa penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang protokol menghadapi kondisi new normal
- b. Pembagian hand sanitizer dan masker
- c. Publikasi di koran

Adapun target yang diinginkan dari pengabdian ini adalah terbentuknya perubahan paradigm masyarakat melalui:

1. Pendampingan/sosialisasi

Kegiatan tersebut juga melibatkan mahasiswa melalui program-program preventif dan promotif melalui Pengabdian pada Masyarakat Universitas Halu Oleo kepada masyarakat tentang bahaya Covid-19. Dengan edukasi yang diberikan oleh orang terdekat akan lebih efektif karena jauh lebih dipercaya dan didengar oleh lingkungannya.

2. Dibekali berbagai materi

Adapun edukasi yang diberikan antara lain:

- a. Cara cuci tangan yang tepat sesuai standar WHO
- b. Edukasi bahwa meskipun merasa sehat, namun bisa saja berperan sebagai Carrier
- c. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Beberapa hal akan dihadapi oleh tim pengabdian pada masyarakat seperti ketika berhadapan dengan anggota keluarga yang masih skeptis dan meremehkan virus ini.

D. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN DAN LUARAN YANG DICAPAI

Tim pengabdian telah mendapatkan hasil survei bahwa warga RT 01 sampai RT 04, Kelurahan Tondonggeu Kecamatan Moramo masih memerlukan sosialisasi dan bantuan pencegahan Covid-19. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Kelurahan Tondonggeu Kecamatan Moramo Kota Kendari pada tanggal 14 November 2020. Sosialisasi dilakukan pada jam 09.00 WITA sampai selesai bertempat di kantor kelurahan Tondonggeu Kecamatan Moramo. Dosen yang melakukan pengabdian yang terdiri dari 3 orang Dosen

terlibat langsung saat memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dalam menghadapi new normal pada era Covid-19.

Kegiatan dilakukan dengan tetap mematuhi aturan pencegahan Covid-19, yaitu hanya dihadiri Lurah Tondonggeu dan perwakilan warga dari RT 01 – RT 04 yang berjumlah masing-masing 20 orang. Bentuk sosialisasi adalah dengan metode ceramah singkat dan membagikan masker dan hand sanitizer.

Kegiatan ini juga diikuti dengan membagikan hand sanitizer dan masker, serta tentang tetap menjaga kesehatan dengan mengonsumsi makanan bergizi dan protokol pencegahan Covid-19 di Kelurahan Tondonggeu Kecamatan Moramo Kota Kendari.

Upaya-upaya pencegahan juga harus dilakukan dengan disiplin, diantaranya:

1. Menjaga jarak paling sedikit 1 meter dengan orang lain, serta menghindari berkumpul dengan banyak orang
2. Menghindari menyentuh wajah, seperti mulut, hidung, dan mata
3. Mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir minimal 20 detik sesering mungkin. Gunakan cairan pembersih tangan (minimal 60% alkohol) bila sabun dan air mengalir tidak tersedia
4. Menutup mulut dan hidung dengan siku atau gunakan masker saat batuk dan bersin, atau menggunakan tisu yang langsung dibuang ke tempat sampah tertutup setelah digunakan
5. Produktif dirumah, sekolah dirumah, bekerja dirumah, ibadah dirumah sementara.

Upaya-upaya lain yang perlu dilakukan adalah membiasakan hidup sehat dan bersih, diantaranya makan makanan bergizi untuk menjaga imunitas tubuh, makan dan minum teratur dan cukup, olahraga, menjaga lingkungan yang bersih, dan lain sebagainya. Tubuh dan lingkungan yang sehat akan membantu terhindar dari berbagai penyakit, salah satunya Covid- 19.

Ketua RT 37 RW 13 Malangan menyampaikan bahwa mereka mereka masih kekurangan peralatan pencegahan Covid-19, oleh karena itu tim juga memberikan bantuan. Bantuan-bantuan tersebut berupa handsanitizer dan makser. Bantuan tersebut

dibagikan ke warga guna mencegah penyebaran virus Covid-19. Kegiatan yang telah dilakukan tim telah memberikan banyak manfaat ke warga. Diantaranya perlengkapan untuk pencegahan Covid-19 menjadi lengkap, sehingga dapat mencegah penularan Covid-19 di lingkungan warga. Warga di sini juga memiliki peran dalam memelihara dan menggunakan perlengkapan dengan sebaik-baiknya.

C. KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari kegiatan ini adalah pengetahuan warga RT 01 S/D RT 04 Kelurahan Tondonggeu Kecamatan Konda Kota Kendari tentang Covid-19 dan pencegahannya masih perlu ditingkatkan. Sebagian besar warga telah melakukan himbauan-himbauan dari pemerintah dalam pencegahannya, namun edukasi-edukasi masih perlu terus dilakukan. Kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan tim telah menambah pengetahuan warga tentang penyakit ini, sehingga mereka dapat lebih aktif dalam melakukan pencegahan. Bantuan pemberian masker dan handzanitaser guna pencegahan yang diberikan juga dapat menjadi bekal supaya terhindar dari Covid- 19.

Berbagai upaya lain juga perlu terus dilakukan untuk menjaga kestabilan sosial ekonomi mengingat wabah ini memberikan dampak serius bagi ekonomi serta warga yang kehilangan pekerjaan tetap dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminul, M. 2020. Perilaku Produksi Di Tengah Krisis Global Akibat Pandemi Covid-19 Dan Memanfaatkan Media Online Facebook Sebagai Alternatif Pasar. EMISI (Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi).
- Alif Yanuar Zukmadini, Bhakti Karyadi, & Kasrina. 2020. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 3 (1), 68-76.
- Burhanudin, CI. Dan Abdi, M. N. 2020. Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (COVID-19). AkMen Jurnal Ilmiah, No 1, Vol 17, 711-719.
- Chen, W., Wang, Q., Li, Y. Q., Yu, H. L., Xia, Y. Y., Zhang, M. L., et al. (2020). Early Containment Strategies And Core Measures For Prevention And Control Of Novel Coronavirus Pneumonia In

- China. Zhonghua Yu Fang Yi Xue Za Zhi 54, 239–244. doi: 10.3760/cma.j.issn.0253-9624.2020.03.003
- Pemda DIY. 2020. Data Terkait Covid-19 di DI Yogyakarta. Diakses di <https://corona.jogjaprovo.go.id/data-statistik>
- Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia yang telah memberikan
- Hartati, P., & Susanto, S. 2020. Peran Pemuda Tani Dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Tingkat Petani (Kasus Di Kabupaten Magelang). Baskara: Journal of Business & Entrepreneurship, No 2, Vol 2, 107-
- Huang C, dkk. 2020. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. The Lancet, 395(10223), 497-506.
- Karo, M. Br. 2020. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. Dilaksanakan di Ideas Publishing. Diambil dari: <http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/1>
- Kemkes. 2016. PHBS. <http://promkes.kemkes.go.id/phbs>. Diakses pada 28 Agustus 2020
- Keputusan Menteri Kesehatan Indonesia Republik Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).
- Natsir, Muhammad Fajaruddin. 2019. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Desa Parang Baddo. Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK) LP2M Unhas, Vol 1, 3.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2269/MENKES/PER/XI/2011 Tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- Razi F., Yulianty V., Amani, S A., Fauzia J H. (2020). Bunga Rampai COVID-19: Buku Kesehatan Mandiri untuk Sahabat. PD Prokami: Depok.
- Sari, D. P., & Sholihah`Atiqoh, N. 2020. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. INFOKES Journal, No 1, Vol 10, 52-55.
- Singhal, Tanu. 2020. A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). The Indian Journal of Pediatrics, 87, 281-286.
- Sulaeman dan Supriadi. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases- 19 (Covid-19), Jurnal Pengabdian UNDIKMA : Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat, 1(1), 12-17. DOI: <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2548>
- Tentama, Fatwa. 2017. Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Demi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Jurnal Pemberdayaan, 1(1), 13-18. DOI: <https://doi.org/10.12928/jp.v1i1.309>
- Triyaningsih, H. 2020. Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Virus Corona (Studi Kasus; Masyarakat di Pamekasan). Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah, No 1, Vol 1, 1-15

Website Resmi Corona Jakarta. <https://corona.jakarta.go.id/id>. Diakses pada 28 Agustus 2020

Widiyani, R. (2020). Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini. Retrieved from detik News: <https://news.detik.com/berita/d4943950/latar-belakang-virus-coronaperkembangan-hingga-isu-terkini>

Zukmadini, A.Y., Karyadi, B., & Kasrina, K. 2020. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dalam Pencegahan COVID-19 kepada anak-anak di Panti Asuhan, Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 3(1). doi: <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i1.44>